

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1. Gambaran Lokasi Penelitian**

##### **4.1.1. Letak Geografis**

Lokasi penelitian dilakukan di Praktek Bidan Evi Rossa Sagala Tanjung Balai dengan batas-batas wilayah sebagai berikut:

1. Sebelah Timur : Mesjid
2. Sebelah Selatan : Sawah
3. Sebelah Barat : Sekolah Dasar
4. Sebelah Utara : Balai Pengobatan

##### **4.1.2. Letak Demografis**

Luas wilayah kerja di Praktek Bidan Evi Rossa Sagala Tanjung Balai sebesar luas wilayah 44,47 meter, di dalam lingkungan tersebut memiliki jumlah penduduk 115.156 jiwa dan jumlah penduduk berjenis laki-laki sebanyak 57.127 jiwa dan berjenis kelamin perempuan sebanyak 58.029 jiwa dengan mata pencaharian dengan mayoritas wiraswasta.

Fasilitas yang tersedia di Praktek Bidan Evi Rossa Sagala Tanjung Balai antara lain yaitu 3 ruang rawat nifas, 1 pemeriksaan ibu hamil, 1 pemeriksaan ruang VK, 1 ruang tunggu, dan 1 apotik.

#### **4.2. Hasil Penelitian**

Karakteristik subjek penelitian dalam penelitian ini meliputi umur, pendidikan, dan pekerjaan dengan distribusi frekuensi sebagai berikut:

#### 4.2.1. Karakteristik Subjek Penelitian Berdasarkan Umur

Umur ibu hamil dalam penelitian ini di kategorikan kedalam 2 tingkatan yakni < 25 tahun dan 25-35 tahun dengan distribusi frekuensi sebagai berikut.

**Tabel 4.1.** Karakteristik Ibu Hamil berdasarkan Umur Responden di Praktek Bidan Evi Rossa Sagala Tanjung Balai Tahun 2018

No	Umur	Jumlah	
		F	%
1	<25 tahun	4	13,3
2	25-35 tahun	26	86,7
<b>Jumlah</b>		<b>30</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan bahwa dari 30 responden penelitian adalah yang berusia <25 tahun berjumlah 4 orang (13,3%) dan berusia 25-35 tahun berjumlah 26 orang (86,7%).

#### 4.2.2. Karakteristik Subjek Penelitian Berdasarkan Pendidikan

**Tabel 4.2.** Karakteristik Ibu Hamil Berdasarkan Pendidikan Di Praktek Bidan Evi Rossa Sagala Tanjung Balai Tahun 2018

No	Pendidikan	Jumlah	
		F	%
1	Pendidikan Dasar	27	90,0
2	Pendidikan Tinggi	3	10,0
<b>Jumlah</b>		<b>30</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan bahwa dari 30 responden penelitian adalah yang berpendidikan Dasar berjumlah 27 orang (90,0%) dan berpendidikan Tinggi berjumlah 3 orang (10,0%).

#### 4.2.3. Karakteristik Subjek Penelitian Berdasarkan Pekerjaan

**Tabel 4.3.** Karakteristik Ibu Hamil Berdasarkan Pekerjaan di Praktek Bidan Evi Rossa Sagala Tanjung Balai Tahun 2018

No	Pendidikan	Jumlah	
		F	%
1	IRT	27	90,0
2	SWASTA/PNS	3	10,0
<b>Jumlah</b>		<b>30</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan bahwa dari 32 responden penelitian adalah yang bekerja sebagai IRT berjumlah 27 orang (90,0%) dan bekerja sebagai SWASTA/PNS berjumlah 3 orang (10,0%)

#### 4.2.4. Distribusi Frekuensi Jawaban Responden tentang Dukungan Keluarga Di Praktek Bidan Evi Rossa Sagala Tahun 2018

**Tabel 4.4.** Distribusi Frekuensi Jawaban Responden tentang dukungan keluarga Di Praktek Bidan Evi Rossa Sagala Tahun 2018

No	Pernyataan	Jawaban				Total	
		Ya		Tidak		F	%
		f	%	f	%		
1	Keluarga memberi informasi tentang manfaat pemeriksaan ANC	18	60	12	40	30	100
2	Keluarga memberi saran kepada ibu untuk melakukan kunjungan pemeriksaan kehamilan secara rutin	13	43,3	17	56,7	30	100
3	Keluarga menjelaskan tentang pentingnya pemeriksaan kehamilan	17	56,7	13	43,3	30	100
4	Keluarga memberikan kebebasan untuk menentukan tempat pemeriksaan kehamilan	16	53,3	14	46,7	30	100
5	Keluarga selalu mengantar ibu untuk memeriksakan kehamilan ibu	15	50	15	50	30	100
6	Keluarga menyuruh ibu untuk melakukan pekerjaan rumah	16	53,3	14	46,7	30	100
7	Keluarga melibatkan ibu dalam pengambilan keputusan di dalam keluarga	12	40	18	60	30	100
8	Keluarga menerima ibu apa adanya dengan segala keterbatasan	16	53,3	14	46,7	30	100

9	Keluarga membawa ibu untuk memeriksakan kehamilan jika kondisi ibu sangat menurun	15	50	15	50	30	100
10	Keluarga menyarankan kepada ibu untuk mengikuti kegiatan kesehatan di Puskesmas	17	56,7	13	43,3	30	100

Berdasarkan tabel 4.4. dapat diketahui bahwa mayoritas ada dukungan yaitu pada pernyataan no. 1, Keluarga memberi informasi tentang manfaat pemeriksaan ANC sebanyak 18 orang (60,0%), dan yang tidak mendukung sebanyak 12 orang (40,0%).

#### 4.2.5. Distribusi Frekuensi Dukungan Keluarga Di Praktek Bidan Evi Rossa Sagala Tanjung Balai Tahun 2018

**Tabel 4.5.** Distribusi Frekuensi Dukungan Keluarga Di Praktek Bidan Evi Rossa Sagala Tanjung Balai Tahun 2018

No	Dukungan Keluarga	Jumlah	
		F	%
1	Mendukung	9	30,0
2	Tidak Mendukung	21	70,0
<b>Jumlah</b>		<b>30</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 4.5. dapat diketahui bahwa yang mendukung sebanyak 9 responden (30,0%), dan yang tidak mendukung sebanyak 21 responden (70,0%).

#### 4.2.6. Distribusi Frekuensi Kepatuhan Ibu dalam Pemeriksaan Kehamilan Trimester III Di Praktek Bidan Evi Rossa Sagala Tanjung Balai Tahun 2018

**Tabel 4.6.** Distribusi Frekuensi Kepatuhan Ibu dalam Pemeriksaan Kehamilan Trimester III Di Praktek Bidan Evi Rossa Sagala Tanjung Balai Tahun 2018

No	Kepatuhan	Jumlah	
		F	%
1	Patuh	12	40,0
2	Tidak Patuh	18	60,0
<b>Jumlah</b>		<b>30</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 4.6. dapat diketahui bahwa yang patuh dalam pemeriksaan kehamilan Trimester III sebanyak 12 responden (40,0%), dan yang tidak patuh sebanyak 18 responden (60,0%)

#### 4.2.7. Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Ibu dalam Pemeriksaan Kehamilan Trimester III Di Praktek Bidan Evi Rossa Sagala di Praktek Bidan Evi Rossa Sagala Tahun 2018

**Tabel 4.7.** Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Ibu dalam Pemeriksaan Kehamilan Trimester III Di Praktek Bidan Evi Rossa Sagala Tanjung Balai Tahun 2018

No	Dukungan Keluarga	Kepatuhan				Total		Sig-p
		Patuh		Tidak Patuh		F	%	
		f	%	F	%			
1	Mendukung	8	26,7	1	3,3	9	30,0	0,000
2	Tidak Mendukung	4	13,3	17	56,7	21	70,0	
<b>Total</b>		<b>12</b>	<b>40,0</b>	<b>18</b>	<b>60,0</b>	<b>30</b>	<b>100</b>	

Berdasarkan tabel 4.7. tabulasi silang diatas diketahui bahwa dukungan keluarga, pada ketegori mendukung dan patuh melakukan pemeriksaan ANC yaitu sebanyak 8 responden (26,7%), dan tidak patuh sebanyak 1 responden (3,3%), pada ketegori tidak mendukung dan patuh melakukan kunjungan ANC yaitu sebanyak 4 responden (13,3%), dan tidak patuh sebanyak 17 responden (56,7%). Dari hasil uji *chi-square* pada tingkat kepercayaan 95% dengan  $\alpha = 0,05$  dan *sig p* = 0,000. Hasil analisis bivariat ini menunjukkan berarti ada hubungan antara Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Ibu dalam Pemeriksaan Kehamilan Trimester III Di Praktek Bidan Evi Rossa Sagala Tanjung Balai Tahun 2018.

### 4.3. Pembahasan

#### 4.3.1. Univariat

##### 1. Dukungan Keluarga Di Praktek Bidan Evi Rossa Sagala Tanjung Balai Tahun 2018

Berdasarkan tabel 4.5. dapat diketahui bahwa yang mendukung sebanyak 9 responden (30,0%), dan yang tidak mendukung sebanyak 21 responden (70,0%).

Dukungan keluarga merupakan unsur terpenting dalam membantu individu menyelesaikan suatu masalah. Apabila ada dukungan, maka rasa percaya diri akan bertambah dan motivasi untuk menghadapi masalah yang akan terjadi akan meningkat.(15)Dukungan keluarga adalah proses yang terjadi terus menerus disepanjang masa kehidupan manusia. Dukungan keluarga berfokus pada interaksi yang berlangsung dalam berbagai hubungan sosial sebagaimana yang dievaluasi oleh individu. Dukungan keluarga adalah sikap, tindakan dan penerimaan keluarga terhadap anggotanya. Anggota keluarga memandang bahwa orang yang bersifat mendukung selalu siap memberikan pertolongan dan bantuan jika diperlukan. (13)

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Suryani dengan judul “Hubungan Pengetahuan dan Dukungan Keluarga Dengan Kunjungan *Antenatal Care* (ANC) pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Olak Kemang Kota Jambi Tahun 2015”, dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan yang kurang sebanyak 28 responden (54,9%), pengetahuan yang cukup sebanyak 5 responden (9,8%), dukungan keluarga responden yang kurang baik sebanyak 23 responden (45,1%) dan dukungan keluarga yang baik sebanyak 28 responden (54,9%), didapat kunjungan yang ibu yang baik sebanyak 31,4% dan kunjungan ibu yang

kurang baik sebanyak 68,6%. Hasil uji statistic menunjukkan ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan dan dukungan keluarga dengan kunjungan *Antenatal Care* pada Ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Olak Kemang Kota Jambi Tahun 2015. (12)

Menurut asumsi peneliti responden yang menyatakan tentang dukungan keluarga, keluarga yang mendukung yaitu keluarga mengingatkan untuk minum obat atau vitamin dari petugas kesehatan dan masih ada keluarga yang belum memberikan support dalam menghadapi kehamilan juga hal-hal yang berkaitan dengan bimbingan dalam memberikan informasi mengenai yang menyangkut dengan kehamilan.

Dukungan sosial keluarga mengacu kepada dukungan sosial yang dipandang oleh keluarga sebagai sesuatu yang dapat diakses/diadakan untuk keluarga (dukungan sosial bisa atau tidak digunakan, tetapi anggota keluarga memandang bahwa orang yang bersifat mendukung selalu siap memberikan pertolongan dan bantuan jika diperlukan). Dukungan sosial keluarga dapat berupa dukungan sosial keluarga internal, seperti dukungan dari suami/istri atau dukungan dari saudara kandung atau dukungan sosial keluarga eksternal. Dukungan keluarga terhadap kunjungan ANC pada ibu hamil sudah sebagian baik namun masih terdapat dukungan keluarga yang kurang baik, hal ini berkaitan dengan keluarga kurang memberikan dukungan seperti tidak mengingatkan untuk mengkonsumsi vitamin dari petugas kesehatan. Upaya ini bisa diajarkan oleh petugas kesehatan dalam memberikan konseling kepada keluarga agar lebih memperhatikan istri dengan memberikan dukungan selama menghadapi kehamilan.

## 2. Kepatuhan ibu dalam Pemeriksaan Kehamilan Trimester III Di Praktek Bidan Evi Rossa Sagala Tanjung Balai Tahun 2018

Berdasarkan tabel 4.6. dapat diketahui bahwa yang patuh dalam pemeriksaan kehamilan Trimester III sebanyak 12 responden (40,0%), dan yang tidak patuh sebanyak 18 responden (60,0%).

Menurut Adiwimarta, Maulana, & Suratman dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kepatuhan didefinisikan sebagai kesetiaan, ketaatan atau loyalitas. Kepatuhan yang dimaksud disini adalah ketaatan dalam pelaksanaan prosedur tetap yang telah dibuat. Menurut Smet, kepatuhan adalah tingkat seseorang melaksanakan suatu cara atau berperilaku sesuai dengan apa yang disarankan atau dibebankan kepadanya. Dalam hal ini kepatuhan pelaksanaan prosedur tetap (protap) adalah untuk selalu memenuhi petunjuk atau peraturan-peraturan dan memahami etika keperawatan di tempat perawat tersebut bekerja.

Penelitian yang dilakukan oleh Hilman Mulyana dengan judul “Hubungan Dukungan Keluarga dengan Keteraturan ANC Ibu Hamil *Aterm* yang mengalami Hipertensi”, metode yang digunakan *survey analitik kolerasi* dengan pendekatan *cross sectional*, sampel ibu hamil *aterm* yang mengalami hipertensi di poli kebidanan, ruang 7 dan ruang VK berjumlah 30 orang dengan teknik *accidental sampling*. Analisis Univariat dan bivariat dengan uji *chi-square*, hasil penelitian sekitar 25 ibu hamil *aterm* (83,3%) mendapatkan dukungan keluarga, sekitar 26 ibu hamil *aterm* (86,7%) melaukan ANC secara teratur dan  $p\text{-value} = 0,009 < \alpha = 0,05$  artinya ada hubungan antara dukungan keluarga dengan keteraturan ANC pada ibu hamil *atterm* yang mengalami hipertensi.

Menurut asumsi penelitian kepatuhan dalam pemeriksaan ANC pada ibu hamil masih terdapat masih kurang baik seperti terlihat pada saat melakukan kunjungan pemeriksaan kehamilan, kunjungan pemeriksaan kehamilan belum sesuai waktu yang ditetapkan dan belum melakukan kunjungan sesuai umur kehamilan. Upaya yang dilakukan dengan penyuluhan dan konseling oleh petugas kesehatan kepada ibu hamil melakukan kunjungan kehamilan sesuai waktu yang ditetapkan dan suntik imunisasi TT dan tablet Fe dapat diberikan sesuai dengan jadwal yang sudah ada.

### **3. Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan ibu dalam Pemeriksaan Kehamilan Trimester III Di Praktek Bidan Evi Rossa Sagala Tanjung Balai Tahun 2018**

Asuhan Ante Natal Care adalah suatu program yang terencana yang berupa observasi, edukasi, dan penanganan medic pada ibu hamil, untuk memperoleh suatu proses kehamilan dan persiapan persalinan yang aman dan memuaskan.(10) Kunjungan antenatal yang dilakukan setelah kunjungan antenatal pertama. Perempuan hamil seharusnya melakukan minimal 4 kali kunjungan antenatal selama kehamilan karena banyak dari riwayat ibu dari pemeriksaan fisik telah lengkap selama kunjungan antenatal pertama, kunjungan ulang difokuskan pada pendeteksian komplikasi-komplikasi, kegawatdaruratan, atau tanda bahaya melalui pemeriksaan fisik atau laboratorium, persiapan kelahiran dan pemberian pendidikan kesehatan. (10)

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Jepri Susanto dengan judul “Faktor yang Berhubungan dengan Pemeriksaan *Antenatal Care* (ANC) Kunjungan 1 – Kunjungan 4 (K1-K4) pada Ibu Hamil di RSUD Kota Kendari

Tahun 2016”, hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara dukungan petugas kesehatan dengan pemeriksaan ANC dengan analisis statistik *Chi-square* diperoleh nilai  $p$  value 0,57, sehingga hipotesis nol diterima. Pada variabel status pekerjaan diperoleh  $p_{\text{value}} 0,50 > \alpha$  sehingga hipotesis nol diterima. Pada variabel dukungan keluarga diperoleh  $p_{\text{value}} 0,3$  dan  $\alpha 0,5$ , sehingga hipotesis nol ditolak dan hipotesis 1 diterima atau ada hubungan dukungan keluarga dengan pemeriksaan Antenatal Care dan uji hubungan diperoleh nilai  $R=0,12$  dan variabel kepercayaan diperoleh  $p_{\text{value}}$  atau nilai signifikan adalah 0,62 dan  $\alpha$  adalah 0,5, maka hipotesis nol diterima atau tidak ada hubungan antara kepercayaan dengan pemeriksaan *antenatal care*.(2)

Menurut asumsi peneliti bahwa dukungan keluarga yang baik, kunjungan ANC nya juga baik tetapi masih ada kunjungan ANC yang kurang baik terhadap dukungan keluarga, hal ini disebabkan oleh faktor pengetahuan, sikap, ekonomi, sosial budaya dan informasi. Dukungan keluarga yang kurang baik, kunjungan ANC juga kurang baik tetapi masih ada kunjungan ANC yang baik terhadap dukungan keluarga, hal ini disebabkan oleh faktor pengetahuan tinggi, sikap, ekonomi, sosial budaya dan informasi. Peran keluarga dalam pelayanan antenatal sangat penting, keluarga sebagai orang-orang yang paling dekat dengan ibu hamil yang harus memotivasi ibu hamil untuk memeriksakan kehamilannya serta mendukung ibu hamil baik secara moril maupun materil sehingga ibu dapat melalui kehamilannya dengan baik.

Dukungan suami, dukungan keluarga dan lingkungan sangat memberikan motivasi dalam pemeriksaan ANC pada ibu hamil, Keluarga yang menerima

kehamilan akan memberikan pengaruh positif pada keadaan psikologis bayi yang dikandung. Dukungan keluarga dibagi menjadi dua yaitu dukungan keluarga internal dan eksternal. Dukungan keluarga internal yaitu dukungan suami, saudara kandung, mertua, dukungan dari anak, sedangkan dukungan eksternal yaitu sahabat, pekerjaan, tetangga, keluarga besar. Menurut Setiadi dukungan yang bisa diberikan pada ibu hamil, namun yang terutama adalah dukungan sosial yang bisa diberikan keluarga terutama suami. Partisipasi suami dalam asuhan kebidanan dapat ditunjukkan dengan memberikan perhatian dan kasih sayang kepada istri, mendorong dan mengantar istri untuk memeriksakan kehamilan ke fasilitas kesehatan minimal 4 kali selama kehamilan, memenuhi kebutuhan gizi bagi istrinya agar tidak terjadi anemia, menentukan tempat bersalin (fasilitas kesehatan) bersama istri, melakukan rujukan ke fasilitas kesehatan sedini mungkin bila terjadi hal-hal menyangkut kesehatan selama kehamilan dan menyiapkan biaya persalinan. Dengan adanya dukungan suami diharapkan wanita hamil dapat mempertahankan kondisi kesehatan psikologisnya dan lebih mudah menerima perubahan fisik serta mengontrol gejala emosi yang timbul. Dukungan keluarga yang baik akan mempengaruhi kunjungan ANC demikian juga dukungan yang kurang baik akan mempengaruhi kurangnya kunjungan ANC sehingga ibu ada motivasi dalam melakukan kunjungan ANC sesuai waktu yang ditetapkan. (3)

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Setelah dilakukan penelitian tentang Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Ibu dalam Pemeriksaan Kehamilan Trimester III Di Praktek Bidan Evi Rossa Sagala Tanjung Balai Tahun 2018 maka diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan dukungan keluarga dapat diketahui bahwa yang mendukung sebanyak 9 responden (30,0%), dan yang tidak mendukung sebanyak 21 responden (70,0%).
2. Berdasarkan Kepatuhan dapat bahwa yang patuh dalam pemeriksaan kehamilan Trimester III sebanyak 12 responden (40,0%), dan yang tidak patuh sebanyak 18 responden (60,0%).
3. Hasil analisis tabulasi silang pada penelitian ini dengan hasil uji *chi-square* pada tingkat kepercayaan 95% dengan  $\alpha = 0,05$  dan *sig p* = 0,000. Hasil analisis bivariat ini menunjukkan berarti ada hubungan antara Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Ibu dalam Pemeriksaan Kehamilan Trimester III Di Praktek Bidan Evi Rossa Sagala Tanjung Balai Tahun 2018.

## **5.2. Saran**

### **5.2.1. Manfaat Teoritis**

#### 1. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan bisa menjadi bahan masukan khususnya untuk mahasiswi kebidanan Institut Kesehatan Helvetia, dalam menambah wawasan dan pengetahuan serta sebagai bahan referensi sebagai acuan penelitian selanjutnya.

#### 2. Bagi Peneliti

Diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu bagi peneliti tentang hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan ibu dalam pemeriksaan kehamilan Trimester III.

### **5.2.2. Manfaat Praktis**

#### 1. Bagi Responden

Hasil penelitian dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi ibu wanita usia subur tentang hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan ibu dalam pemeriksaan kehamilan Trimester III.

#### 2. Tempat Penelitian

Dapat dijadikan bahan masukan bagi tempat penelitian tentang hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan ibu dalam pemeriksaan kehamilan Trimester III, serta sebagai informasi dasar penelitian selanjutnya dibidang pelayanan kesehatan dan dapat dijadikan sebagai dasar referensi bagi peneliti lanjutan yang lebih rinci khususnya mengenai hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan ibu dalam pemeriksaan kehamilan Trimester III.

### 3. Peneliti Selanjutnya

Menjadi bahan masukan kepada peneliti selanjutnya apabila dalam penyusunan ini masih banyak kesalahan